

STUDI TENTANG PENGARUH KEWIBAWAAN GURU TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AGAMA DI SDN  
TANJUNGHARJO IV

**KAPAS BOJONEGORO**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama  
Islam Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri  
Bojonegoro



OLEH :

**FADKHUL MU'IN**

**NIM**

**: 2008 5501 02212**

**NIMKO**

**: 2008.4 055.0001 2 02106**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRIBOJONEGORO**

**2010**

**STUDI TENTANG PENGARUH KEWIBAWAAN GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
AGAMA DI SDN TANJUNGHARJO IV KAPAS BOJONEGORO**

**ABSTRAKSI SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama  
Islam pada  
Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



**Oleh:**

**FATKHUL MU'IN**

**NIM : 2008.5501.02212**

**NIMKO : 2008.4.055.0001.2.02106**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI  
BOJONEGORO  
2010**

**ABSTRAKSI**

**STUDI TENTANG PENGARUH KEWIBAWAAN GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
AGAMA DI SDN TANJUNGHARJO IV KAPAS BOJONEGORO**

Pada dasarnya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, tanggung jawab guru, orang tua dan masyarakat. Kerja sama yang baik antara tiga elemen ini akan mempercepat proses pembentukan pribadi siswa. Kerja sama yang sinergis adalah kata kunci untuk mempercepat proses pembentukan pribadi.

Namun demikian dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting dalam rangka keberhasilan proses belajar mengajar, karena tanpa adanya faktor guru, proses belajar mengajar itu tidak akan berjalan. Selain itu guru adalah sebagai penentu arah dan penunjuk arah tujuan pendidikan, maka haruslah memiliki beberapa sifat yang sekiranya dapat mempengaruhi siswa untuk dibawanya sampai kepada tujuan yang sempurna. Sifat-sifat dimaksud berupa sifat-sifat terpuji yang dapat membentuk kepribadian guru sehingga dapat menjadikannya sebagai orang yang berwibawa, karena kewibawaan merupakan integrasi dari seluruh sifat-sifat terpuji, baik menurut Agama maupun masyarakat.

Dalam situasi formal, yakni dalam usaha guru mendidik dan mengajar siswa dalam kelas, guru haruslah sanggup menunjukkan kewibawaan atau otoritasnya, artinya ia harus mampu mengendalikan, mengatur dan mengontrol kelakuan siswa, kalau perlu ia dapat menggunakan kekuasaannya untuk memaksa siswa belajar melakukan tugasnya atau mematuhi peraturan.

Berangkat dari asumsi dasar di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah

1. Bagaimana kewibawaan guru di SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana prestasi belajar Agama siswa SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh kewibawaan guru terhadap prestasi belajar Agama siswa SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro?

Sedangkan tujuan penyusunan skripsi ini adalah

1. Ingin mengetahui kewibawaan guru di SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro
2. Ingin mengetahui pengaruh kewibawaan guru terhadap prestasi belajar Agama siswa SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro
3. Ingin mengetahui sejauhmana pengaruh kewibawaan guru terhadap prestasi belajar Agama siswa SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, terutama untuk menjawab relasi pengaruh kewibawaan guru terhadap prestasi belajar Agama siswa SDN

**STUDI TENTANG PENGARUH KEWIBAWAAN GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA  
PELAJARAN AGAMA DI SDN TANJUNGHARJO IV  
KAPAS BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama  
Islam Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri  
Bojonegoro



**OLEH**

**FADKHUL MU'IN**

**NIM**

**2008.5501.02212**

**NIMKO**

**. 2008 4.055.0001.2 02106**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRIBOJONEGORO  
2010**

## PERSETUJUAN

Lamp - Kepada Yth  
Hal Skripsi Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Sunan Giri  
di  
BOJONEGORO

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa proposal saudara

Nama FADKHUL MU'IN

NIM 2008 5501 02212

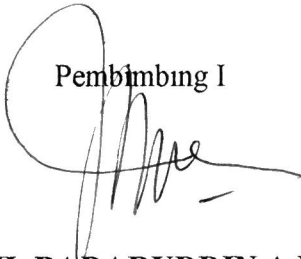
NIMKO 2008 4 055 0001 2 02106

Judul Studi tentang pengaruh kewibawaan Guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Agama SDN Tanjungharjo IV Kapas Bojonegoro Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapatkan pengesahan

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

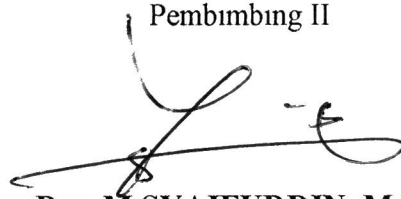
Pembimbing I



**Drs. H. BADARUDDIN A.M.PdI**

Bojonegoro, 25 Juni 2010

Pembimbing II



**Drs M.SYAIFUDDIN, M Pd I**

## PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi ini telah dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari                      Selasa  
Tanggal                06 Juli 2010  
Jam                      07 00 - selesai  
Tempat                STAI Sunan Giri Bojonegoro

Mengesahkan  
Bojonegoro, 06 Juli 2010  
Sekolah Tinggi Agama Islam  
Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,

  
**Drs. H. BADARUDDIN.A, M.PdI**

Tanda tangan

Dewan Penguji

- |   |                           |              |   |
|---|---------------------------|--------------|---|
| 1 | Drs H Badaruddin A, M PdI | (Ketua)      | 1 |
| 2 | Dra Imroatul Azizah, M Ag | (Sekretaris) | 2 |
| 3 | Dra. Sri Minarti, M PdI   | (Penguji I)  | 3 |
| 4 | Dra. M Syaifuddin, M PdI  | (Penguji II) | 4 |

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya "Sesungguhnya sudah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah" (Q S Al-Ahzab 21)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan kecil ini kupersembahkan kepada

- 1 Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan dan memberikan segalanya demi kesuksesan putra tercintanya ini
- 2 Saudara-saudaraku yang senantiasa memberiku semangat dan mengharapkan suksesanku
- 3 Rekan-rekan mahasiswa yang baik-baik dan telah menjaga kebersamaan selama menimba ilmu di STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 4 Tuhanku Allah SWT yang telah memberikan keteguhan dalam hatiku untuk selalu tabah, sabar, tawakkal, istiqomah dalam hidup



## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga pada saat ini penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan karya ilmiah atau skripsi dengan judul Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Agama di SDN Tanjungharjo IV Kapas Bojonegoro

Shalawat serta salam semoga tetap dicurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang membawa manusia ke jalan yang benar

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu patut kiranya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada

- 1 Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu
- 2 Bapak Drs H Badaruddin A, M PdI, selaku pembimbing I atas segala arahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini
- 3 Bapak Dra M Syaifuddin, M PdI selaku pembimbing II atas segala arahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini
- 4 Bapak dan Ibu dosen yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis
- 5 Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini membawa manfaat. Segala saran dan kritik senantiasa penulis nantikan karena penulis sadar bahwa skripsi ini masih membutuhkan masukan untuk menuju kesempurnaan.

Bojonegoro, 25 Juni 2010

Penulis



**FADKHUL MU'IN**

## DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	1	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii	
HALAMAN PENGESAHAN	ii	
HALAMAN MOTTO	iii	
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv	
KATA PENGANTAR	v	
ABSTRAKSI	vi	
DAFTAR ISI	vii	
BAB I	PENDAHULUAN	
A	Latar Belakang Masalah	1
B	Penegasan Judul	3
C	Alasan Pemilihan Judul	4
D	Rumusan Masalah	5
E	Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
F	Hipotesis	6
G	Metode Pembahasan	7
H	Sistematika Pembahasan	8
BAB II	LANDASAN TEORI	
A	Kewibawaan Guru	9
1	Pengertian kewibawaan guru	10
2	Faktor-faktor kewibawaan guru	11

3	Bentuk-bentuk kewibawaan guru	19
B	Prestasi Belajar Pendidikan Agama	22
1	Pengertian prestasi belajar pendidikan Agama	22
2	Jenis-jenis prestasi belajar pendidikan Agama	24
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan Agama	25
C	Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama	31
<b>BAB III</b>	<b>LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	
A	Metodologi Penelitian	36
1	Populasi dan Sampel	36
2	Jenis dan Sumber Data	38
3	Metode Pengumpulan Data	39
4	Teknik Analisis Data	40
B	Penyajian Data	41
1	Gambaran Umum SDN Tanjungharjo IV	41
2	Data tentang Kewibawaan Guru di SDN Tanjungharjo IV	47
3	Data tentang Prestasi Belajar Agama SDN Tanjungharjo IV	48
C	Analisis Data	49
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>56</b>
A	Kesimpulan	56

B Saran-saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

# BAB I

# BAB I

## PENDAHUALUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting dalam rangka keberhasilan proses belajar mengajar, karena tanpa adanya faktor guru, proses belajar mengajar itu tidak akan berjalan. Selain itu guru adalah sebagai penentu arah dan penunjuk arah tujuan pendidikan, maka haruslah memiliki beberapa sifat yang sekiranya dapat mempengaruhi siswa untuk dibawanya sampai kepada tujuan yang sempurna. Sifat-sifat dimaksud berupa sifat-sifat terpuji yang dapat membentuk kepribadian guru sehingga dapat menjadikannya sebagai orang yang berwibawa, karena kewibawaan merupakan integrasi dari seluruh sifat-sifat terpuji, baik menurut Agama maupun masyarakat.

Dalam situasi formal, yakni dalam usaha guru mendidik dan mengajar siswa dalam kelas, guru haruslah sanggup menunjukkan kewibawaan atau otoritasnya, artinya ia harus mampu mengendalikan mengatur dan mengontrol kelakuan siswa, kalau perlu ia dapat menggunakan kekuasaannya untuk memaksa siswa belajar melakukan tugasnya atau mematuhi peraturan<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> S Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Bandung Jemmars, 1983, hal 105

Belajar adalah perbuatan untuk memperoleh kebiasaan ilmu pengetahuan dan berbagai sikap<sup>2</sup>

Untuk mengetahui perkembangan belajar, prestasi dari siswa sangat menentukan, sedangkan tingkat prestasi belajar dari masing-masing siswa tidak sama, hal ini dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya faktor non sosial dan faktor sosial

Faktor sosial ini faktor manusia (yaitu hubungan manusia dengan manusia) yang dalam hal ini termasuk lingkungan di mana siswa itu berada di antaranya lingkungan sekolah

Mengingat dalam lingkungan sekolah sering timbul persoalan-persoalan yang berhubungan dengan proses belajar siswa, maka lingkungan sekolah haruslah mendukung terhadap proses keberhasilan belajar mengajar. Di antara faktor lingkungan sekolah yang ikut mempengaruhi adalah wibawa guru dalam mengajar

Dalam pendidikan, kewibawaan merupakan syarat mutlak. Mendidik ialah membimbing siswa dalam perkembangannya ke arah tujuan pendidikan. Bimbingan atau pendidikan hanya mungkin bila ada kepatuhan dari pihak siswa, dan kepatuhan diperoleh bila pendidikan mempunyai kewibawaan,

kewibawaan dan kepatuhan merupakan dua hal yang komplementer untuk menjamin adanya disiplin<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Lester D Crow PH D, *Educational Psikologi*, Terjemahan Drs Z Kasijan, Surabaya PT Bina Ilmu, 1984 hal 321

<sup>3</sup> Nasution, *Op Cit*, hal 105



Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan kewibawaan guru, prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan terutama prestasi belajar Agama

## **B. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kemungkinan kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka dirasa perlu untuk memberikan penjelasan dan penegasan seperlunya sebagaimana tersebut di bawah ini

### 1 Studi

Penelitian secara ilmiah”<sup>4</sup>

### 2 Pengaruh

“Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang”<sup>5</sup>

### 3 Kewibawaan

“Seseorang yang perkataanya mempunyai kekuatan

Mengikat terhadap orang lain”<sup>6</sup>

### 4 Guru

“Pendidik (orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa)”<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Depdikbud, Tim Penyusun Kamus Pusat Dan Perkembangan bahasa, *Kamus Basar Bahasa Indonesia*, Jakarta, 1996, hal 870

<sup>5</sup> Depdikbud, *Opcit*, hal 747

<sup>6</sup> M Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* Bandung PT Remaja Rosdakarya, 1997, hal 48

## 5 Prestasi Belajar

“Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu”<sup>8</sup>

## 6 Agama adalah nama mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah tingkat dasar

Dengan demikian dapat penulis tegaskan maksud yang terkandung dalam skripsi ini, yaitu seberapa besar pengaruh kewibawaan yang ada pada diri guru sebagai suatu pendorong ke arah kegiatan-kegiatan belajar siswa SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro dalam rangka mencapai prestasi belajar lebih baik

### C. Alasan Pemilihan Judul

- 1 Sebagai sarana untuk ikut berpartisipasi dalam mencari jalan keluar terhadap persoalan prestasi belajar anak
- 2 Kecenderungan siswa yang takut di hadapan guru dan tidak di belakangnya berdampak pada kurangnya sikap hormat dalam arti yang sebenarnya.
- 3 Adanya guru yang menampakkan kewibawaannya terhadap siswa, menyebabkan siswa kurang erat hubungannya (hubungan edukasinya) menyebabkan timbulnya kurang setia pada guru

---

<sup>7</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* Bandung PT Remaja Rosdakarya, 1994, hal 74

<sup>8</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*, Jakarta. Bina Aksara, 1984, hal 43

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang penulis ajukan adalah

- 1 Bagaimana kewibawaan guru Agama di SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro?
- 2 Bagaimana prestasi belajar Agama siswa SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro?
- 3 Adakah pengaruh kewibawaan guru Agama terhadap prestasi belajar Agama siswa SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro

#### **E. Tujuan Dan Signifikansi Pembahasan**

- 1 Tujuan
  - a Ingin mengetahui kewibawaan guru Agama di SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro
  - b Ingin mengetahui sejauh mana prestasi belajar Agama siswa SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro
  - c Ingin mengetahui pengaruh kewibawaan guru Agama terhadap prestasi belajar Agama siswa SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro
- 2 Signifikansi penelitian
  - a Signifikansi Praktis

---

<sup>8</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*, Jakarta Bina Aksara, 1984, hal 43

Dengan mengetahui ada tidaknya pengaruh kewibawaan guru Agama terhadap prestasi belajar Agama siswa, skripsi ini diharapkan berguna bagi guru-guru mata pelajaran Agama sebagai masukan dan bahan pertimbangan juga untuk memotivasi siswa dalam mempelajari pendidikan Agama melalui kewibawaan guru

**b Signifikansi Akademis**

Sebagai pengetahuan tentang sikap dalam dunia pendidikan, khususnya kewibawaan guru dalam memotivasi belajar pendidikan Agama siswa.

**F. Hipotesis**

Dari pembahasan tersebut di atas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut

**1 Hipotesis kerja**

Bahwa kewibawaan guru di SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Agama siswa.

**2 Hipotesis nihil**

Bahwa kewibawaan guru di SDN Tanjungharjo IV Kapas Kabupaten Bojonegoro tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Agama siswa

## G. Metode Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, secara keseluruhan menggunakan dua jenis research yaitu library research dan field research, jenis pertama ini digunakan untuk merakit rumusan landasan teori sedangkan jenis yang kedua (*field research*) digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif Adapun data yang diperlukan digali dari beberapa sumber yaitu meliputi catatan sekolah setempat, para siswa, guru dan kepala sekolah

Kemudian cara pembahasan bahan-bahan tersebut baik *dalam library research* maupun *field research* penulis menggunakan metode deduksi dan induksi

- 1 Metode deduksi yaitu suatu metode yang berprinsip pada apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau sejenis berlaku pula pada hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas yang sejenis itu<sup>9</sup>
- 2 Metode induksi yaitu suatu metode yang berangkat dari sifat-sifat khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari peristiwa yang kongkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat yang umum<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Prof Drs Sutrisno Hadi MA, *Metodologi Research Jilid I*, Andi Offset, Yogyakarta, 1990, hal 36

<sup>10</sup> *Ibid*, hal 42

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis metode pembahasan dan sistematika pembahasan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan tentang kewibawaan guru yang terdiri dari pengertian kewibawaan guru, faktor-faktor kewibawaan guru, dan pembahasan tentang prestasi belajar pendidikan Agama siswa, serta pengaruh kewibawaan guru Agama terhadap Agama siswa

### **BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis akan menyajikan metodologi penelitian meliputi penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, jenis data dan sumber data ,teknik analisis data Kemudian penulis memaparkan penyajian data yang meliputi, gambaran umum SDN Tanjungharjo IV, data tentang kewibawaan guru terhadap Agama siswa Sebagai akhir dalam pembahasan bab ini penulis membuat analisis data dari data-data yang telah masuk

### **BAB IV PENUTUP**

Dalam bab ini di bahas tentang kesimpulan dari pembahasan skripsi ini, yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah di tentukan Kemudian dalam bab ini juga diberikan saran-saran

# BAB II

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kewibawaan Guru

Guru sebagai salah satu faktor pendidikan dari beberapa faktor yang lainnya, ia mempunyai kedudukan dan peranannya yang amat penting

Di antaranya yang paling utama adalah sebagai orang dewasa yang berperan sebagai pengajar dan pendidik sekaligus sebagai pegawai. Oleh sebab itu bila dilihat dari kedudukan dan peranan guru ia harus menampilkan sikap yang layak menurut harapan masyarakat, mereka dituntut lebih dewasa dibanding orang dewasa lainnya

Dalam segala situasi guru hendaknya selalu menampilkan pribadinya mencerminkan nilai-nilai Islam yang dihayatinya misalnya dalam tutur kata, sikap, cara berfikir dan berperilaku dalam pergaulan, hendaknya dapat dijadikan suri teladan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْحُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾



Artinya “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah Dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah ”<sup>1</sup>

Guru yang berdedikasi tinggi dan berakhlak mulia mempunyai kewibawaan yang tinggi pula, ia dapat menempati fungsinya radiator antara generasi tua dan generasi muda, dimana keduanya mempunyai tujuan yang kontras, sehingga sering terjadi generasi tua serba menyalahkan generasi muda, mencemburui mereka, menekan mereka, menekan mereka tanpa memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas yang mereka miliki, sebaliknya generasi muda akan membahas semua itu dengan tindakan-tindakan yang mengawatirkan, dalam situasi ini guru yang berwibawa dapat memperkecil kecemburuan mereka dan memberi kesempatan generasi muda untuk mencapai tujuan sesuai dengan potensi bakat mereka, jika hal ini tidak dilakukan akan berakibat terjadinya erosi kewibawaan orang tua

## 1 Pengertian Kewibawaan

Ada beberapa pakar yang berbicara tentang kewibawaan, baik mereka yang melihat dari sisi etimologi maupun dari sisi epistemologi Di antara mereka yang menterjemahkan atau mengartikan kewibawaan adalah sebagai berikut

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Yayasan Penerbitan Kitab Suci Al-Qur'an, Depag RI Jakarta, 1985, hal 670

- a Kekuasaan dan hak memberi perintah yang harus ditaati<sup>2</sup>
- b *Al-Haibah* (kewibawaan) mengandung beberapa pengertian, seperti ketaatan, ketakutan, kehebatan, keagungan dan kepatuhan<sup>3</sup>
- c Seseorang yang perkataannya mempunyai kekuatan mengikat terhadap orang lain”<sup>4</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa kewibawaan adalah suatu sifat pribadi seseorang yang berupa sifat-sifat kesempurnaan yang dapat mempengaruhi ketaatan, kepatuhan, penghormatan dan pengharapan dari orang lain, baik langsung berhadapan atau tidak dalam keadaan sadar

Dengan demikian tak lepas dari pengertian di atas maka kewibawaan guru dapat diartikan sebagai kondisi pribadi guru dalam menggunakan kekuasaan, hak dan wewenang memberi perintah yang harus ditaati oleh siswa, baik dalam keadaan berhadapan atau terpisah secara sadar

## 2 Faktor-faktor Kewibawaan Guru

Situasi sosial di sekolah atau di kelas yang merupakan interaksi edukatif antara guru dan murid melalui eksperimen menunjukkan adanya hubungan yang bervariasi, akan tetapi dalam hubungannya dengan kewibawaan guru yang berpengaruh terhadap reaksi murid dengan mendasarkan pandangannya bahwa guru adalah selaku pemimpin

---

<sup>2</sup> Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum Usaha Nasional* Surabaya, 1981, hal 559

<sup>3</sup> Ibrahim Unais, *Al-Mu jamul Wasith*, Darul Fukr, Beirut, hal 1002

<sup>4</sup> M Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung PT Remaja Rosdakarya, 1997, hal 48

sebagaimana hasil penelitian Lewin Lippit dkk tentang gaya kepemimpinan, sebagai berikut

a Otoriter

Tujuan umum, kegiatan khusus dan prosedur kerja kelompok didekte oleh pemimpinnya akan tetapi pemimpinnya tetap menjauhkan diri dari partisipasi aktif, kecuali apabila menunjukkan atau memberi tugas

b Demokrasi

Semua kegiatan dan prosedur kerjanya ditetapkan oleh kelompok secara keseluruhan, pemimpinnya ikut aktif dan berusaha menjadi anggota biasa dengan semangat tanpa melakukan banyak kerja

c Laissez Faire

Dalam gaya kepemimpinan ini ada kebebasan sepenuhnya bagi kelompok maupun individu untuk menetapkan keputusan dengan sedikit partisipasi dari pemimpinnya.<sup>5</sup>

Prof Drs Nasution M A menerangkan bahwa guru dalam hubungannya mempunyai banyak ragam, tergantung pada guru itu dan murid serta situasi yang dihadapi pula Masing-masing guru mempunyai hubungan yang berbeda menurut pribadi guru dan situasi yang dihadapi Untuk membahas ini perlu mengenal tipe-tipe guru, misalnya guru yang otoriter dan guru yang ramah

---

<sup>5</sup> Sanapiah Faisal, *Sosiologi Pendidikan, Usaha Nasional*, Surabaya, hal 161

Guru yang otoriter senantiasa menjaga jarak dengan siswa, tak mengijinkan siswa melewati batas atau jarak sosial tertentu. Dia tidak ingin menjadi akrab dengan murid, juga dalam situasi rekreasi ia tetap memperlakukan jarak itu, ia merasa berkuasa dan harus ditaati. Guru dalam tipe ini tidak akan diajak murid-murid dalam kegiatan-kegiatan santai yang gembira. Guru dalam tipe ini disegani, ditakuti, mungkin juga kurang disukai atau justru dikagumi bila ia memiliki sifat-sifat yang baik.

Sebaliknya ialah guru yang ramah selalu dekat dengan murid-muridnya. Murid-murid suka minta dia turut serta dalam kegiatan rekreasi dan membicarakan soal-soal pribadi, namun mungkin dianggap kurang berwibawa.

Guru yang sepenuhnya otoriter atau sepenuhnya ramah tidak ada. Tetapi masing-masing guru akan mempunyai kedua sifat itu dalam taraf tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam situasi tertentu terhadap murid tertentu tipe guru yang otoriter ini lebih efektif, sebaiknya dalam situasi murid yang lain, tipe guru yang ramah lebih sesuai.

Klasifikasi yang menunjukkan bahwa tipe guru ada dua, yaitu tipe guru yang dominatif dan yang integratif. Tipe dominatif mendominasi atau menguasai murid, menentukan dan mengatur murid, guru seperti ini sering mencampuri apa yang dilakukan murid dan hal ini biasanya menimbulkan konflik antara guru dan murid. Sedangkan guru integratif, senantiasa memberikan murid untuk menentukan sendiri keputusan dan guru hanya

memberi masukan Guru semacam ini tidak mencampuri urusan murid Dengan demikian terjadi integrasi atau keharmonisan guru dan siswa tanpa menimbulkan pertentangan <sup>6</sup>

Guru selaku pemimpin yang sangat berpengaruh terhadap siswa, maka haruslah memiliki sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang pemimpin

Sutarto dari hasil rangkumannya terhadap pendapat para ahli administrasi dan management tentang sifat-sifat pemimpin yang baik menyimpulkan menjadi 30 sifat yang sebaiknya dimiliki seorang pemimpin

- |             |                       |  |
|-------------|-----------------------|--|
| 1 Taqwa     | 11 Efisien            | 21 Berpengharapan baik                 |
| 2 Sehat     | 12 Manusiawi          | 22 Mampu berkomunikasi                 |
| 3 Cakap     | 13 Bijaksana          | 23 Berdaya tanggap tajam               |
| 4 Jujur     | 14 Bersemangat        | 24 Mampu menyusun rencana              |
| 5 Tegas     | 15 Percaya diri       | 25 Mampu membuat putusan               |
| 6 Setia     | 16 Berjiwa matang     | 26 Mampu melakukan kontrol             |
| 7 Cerdik    | 17 Bertindak adil     | 27 Bermotivasi kerja sehat             |
| 8 Berani    | 18 Berkemauan keras   | 28 Memiliki rasa tanggung jawab        |
| 9 Berilmu   | 19 Berdaya cipta asli | 29 Satunya kata dengan perbuatan       |
| 10 Disiplin | 20 Berwawasan situasi | 30 Mendahulukan kepentingan orang lain |

---

<sup>6</sup> Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jemmars, Bandung, 1983, hal 130

Guru selaku pemimpin menurut Islam haruslah memiliki sifat-sifat yang dimiliki seorang pemimpin, yaitu

- 1 Berpengetahuan luas, kreatif, inisiatif, peka, lapang dada dan selalu tanggap
- 2 Bertindak adil, jujur dan konsekuen
- 3 Bertanggung jawab
- 4 Selektif terhadap informasi
- 5 Memberikan peringatan
- 6 Memberikan petunjuk <sup>7</sup>

Sifat-sifat tersebut di atas adalah sifat-sifat secara umum yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai pemimpin, meskipun tidaklah seorang guru sebagai pemimpin yang dapat dimiliki semuanya tetapi berusaha memiliki sebanyak-banyaknya. Akan tetapi secara khusus seorang guru yang mendidik, mengajar siswa haruslah mempunyai sifat-sifat yang diharapkan dapat terpanuh. Al-Abrasyi menyebutkan bahwa guru dalam Islam sebaiknya memiliki sifat-sifat sebagai berikut

- 1 Zuhud tidak mengutamakan materi, mengajar dilakukan karena mencari keridlaan Allah
- 2 Bersih tubuhnya, jadi penampilan lahirnya menyenangkan
- 3 Bersih jiwanya, tidak mempunyai dosa besar

---

<sup>7</sup> Ahmad Muflih, Kriteria Pemimpin Umat, *Serial Khutbah Jum'at*, No XIX, Juli 1994, hal 57

- 4 Tidak riya, riya akan menghilangkan keikhlasan
- 5 Tidak memendam rasa dengki dan iri hati
- 6 Tidak menyenangi permusuhan
- 7 Ikhlas dalam melaksanakan tugas
- 8 Sesuai perbuatan dan perkataan
- 9 Tidak malu mengakui ketidaktahuan
- 10 Bijaksana
- 11 Tegas dalam perkataan dan perbuatan, tetapi tidak kasar
- 12 Rendah hati (tidak sombong)
- 13 Lemah lembut
- 14 Pemaaf
- 15 Sabar, tidak marah karena hal-hal kecil
- 16 Berkepribadian
- 17 Tidak merasa rendah diri
- 18 Bersifat kebabakan (mampu mencintai murid seperti anak sendiri)
- 19 Mengetahui karakter murid, mencakup pembawaan kebiasaan, perasaan dan pemikiran <sup>8</sup>

Dari hal-hal tersebut di atas, maka dapatlah diketahui bahwa, hendaknya guru dapat menjaga jarak hubungan dengan murid serta memahami situasi interaksi sosial yang dihadapi Hubungan guru dengan

---

<sup>8</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994, hal 83

murid adalah situasi formal dalam proses belajar mengajar juga informal dalam situasi lain

Dalam situasi formal, guru dalam mendidik dan mengajar siswa dalam kelas haruslah menunjukkan kewibawaan atau otoritasnya, yang mengandung beberapa unsur yakni mengendalikan, mengatur, dan mengontrol belajar siswa. Demi menegakkan disiplin untuk kelancaran dan ketertiban proses belajar mengajar, guru perlu menggunakan kekuasaannya untuk memaksa siswa belajar serta mengerjakan tugasnya atau mematuhi peraturan

Dalam situasi sosial informal tentu lain lagi bentuknya, guru haruslah dapat mengendorkan hubungan formal dan jarak sosial seperti yang harus diperketat pada situasi formal, misalnya sewaktu rekreasi yang santai dan olahraga. Biasanya murid menyukai guru yang dapat bergaul dengan akrab dengan mereka, dapat tertawa dan lain-lain. Keakraban guru dan murid di dalam kelas dalam situasi belajar mengajar, dapat merusak kedisiplinan murid itu sendiri

Selain guru siap menjaga diri dan kehormatannya, bolehlah ia berlaku tegas dan keras tanpa menyinggung perasaan dan harga diri siswa sampai pula mungkin mengecam kesalahan murid untuk diperbaiki tanpa menyentuh pribadi. Walaupun guru bertindak otoriter dengan menggunakan kewibawaannya, murid-murid masih tetap menyukainya dan memandangnya sebagai guru yang baik, asal tetap mau bersedia mengerti terhadap mereka dan bersedia membantunya.



Ada beberapa hal lain yang dapat mempengaruhi timbulnya kewibawaan guru, yaitu

- Siswa-siswi sendiri mengharapkan guru yang berwibawa yang dapat bertindak tegas untuk menciptakan suasana kedisiplinan dan mereka bersedia mengakui kewibawaan itu. Bila ada guru baru, mereka sering menguji hingga manakah kewibawaan guru itu. Mereka lebih senang bila guru menang dalam pengujian kewibawaan guru itu.
- Pada umumnya tiap orang tua mendidik anaknya agar patuh kepada guru. Bila guru digambarkan sebagai orang yang harus dihormati, sebagai orang yang berhak menghukum pelanggaran anak, bila orang tua senantiasa memihak guru dalam segala tindakannya maka guru lebih mudah menegakkan kewibawaannya.
- Guru sendiri dapat memelihara kewibawaannya dengan menjaga adanya jarak sosial antara dirinya dengan murid. Kewibawaan akan mudah lenyap bila guru itu terlampau akrab dengan murid dan bersenda gurau dengan mereka, sekalipun dalam situasi formal guru harus senantiasa menjaga kedudukannya sebagai guru dan tidak menjadi salah seorang anggota yang sama dengan siswa.
- Wibawa guru juga diperolehnya dari kekuasaannya untuk menilai ulangan atau ujian murid dan menentukan angka raport dan dengan demikian menentukan nasib murid apakah ia naik atau tinggal kelas. Murid maupun

kewibawaannya dari pada mereka yang mewujudkan kewibawaan itu dalam dirinya sendiri”<sup>10</sup>

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa kewibawaan itu harus ada pada diri pendidik itu sendiri, dan di antara kewibawaan itu adalah

a Tegas

Untuk kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar “Guru dapat bertindak tegas bahkan keras namun jangan sampai menyinggung perasaan dan menghardik murid”<sup>11</sup> Tegas dalam hal ini adalah tegas dalam perkataan dan perbuatan, akan tetapi tidak kasar<sup>12</sup>

b Disiplin

Demikian tercapainya hasil belajar yang baik guru dapat menjalankan kekuasaannya untuk menciptakan suasana disiplin Guru yang disiplin akan mengutamakan ketertiban, dan murid harus bekerja sendiri Karena disiplin itu sendiri adalah suatu rentetan kegiatan atau latihan yang berencana, yang dianggap perlu untuk mencapai suatu tujuan<sup>13</sup>

c Adil dan Bijaksana

Allah berfirman dalam surat Al Maidah ayat 8

---

<sup>10</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 1997, hal 55

<sup>11</sup> Nasution, *Op Cit*, hal 107

<sup>12</sup> Ahmad Tafsir, *Op Cit*, hal 82

<sup>13</sup> Ketut Sukardi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Usaha Nasional, Surabaya 1984, hal 102

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَحْرِمَنَّكُمْ  
شِعْرَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ إِلَّا تَعَدَّلُوا أَعَدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
حَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya *Dan jangan sekali-kali kebencian terhadap suatu kaum mendorong kaum untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa, dan bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*<sup>14</sup>

#### d Bertanggung Jawab

Dijelaskan dalam surat Al An'am ayat 164

قُلْ أَعْيَرَ اللَّهُ اتَّبِعِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۚ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا  
وَلَا تَرَىٰ وَارِدًا رِجًّا وَرَرَّ أَحْرَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ  
تَخْتَلِفُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya *“Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemadhatannya kembali kepada dirinya dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain”*<sup>15</sup>

Jelaslah bahwa seorang guru harus seorang yang bertanggung jawab kepada tugasnya sebagai guru yaitu mengajar dan mendidik siswa yang telah dipercayakan kepadanya

<sup>14</sup> Departemen Agama, Opcit, hal 159

<sup>15</sup> Ibid, hal 217

“Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah tingkah laku yang lebih buruk ”<sup>18</sup>

Menurut Lester D Crow PH D dan Alice D

“Belajar adalah perbuatan untuk memperoleh kebiasaan ilmu pengetahuan dan berbagai sikap ”<sup>19</sup>

Jadi yang dimaksud belajar adalah suatu proses aktivitas untuk mendapat pengetahuan, kecakapan dan kebiasaan-kebiasaan yang menimbulkan perubahan dan tingkah laku dalam hidupnya

Menurut Sutratinah Tirtanegara, prestasi belajar adalah

“Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu ”<sup>20</sup>

Setelah mengetahui beberapa pengertian tentang prestasi dan belajar serta prestasi belajar itu sendiri, maka dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud prestasi belajar agama islam adalah hasil nyata yang telah diperoleh oleh siswa berupa simbol-simbol (nilai) atau perubahan perilaku, sikap, kepribadian yang lebih baik setelah melakukan proses belajar mata pelajaran Agama Islam

---

<sup>18</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 86

<sup>19</sup> Lester D Crow PH D, *Educational Psikologi* Terjemahan Drs Z Kasijan, Bina Ilmu, Jakarta, 1984, hal 321

<sup>20</sup> Sutratinah Tirtanegara, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Bina Aksara, Jakarta, 1984, hal 43

Kemampuan yang nyata yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti latihan-latihan dalam kegiatan maupun pelajaran Agama Islam yang sudah dimengerti atau dipahami, hendaknya disertai dengan pengamalan yang berupa perbuatan sehari-hari dalam kehidupannya

## 2 Jenis-jenis Prestasi Belajar Agama

Seseorang dikatakan berprestasi haruslah memiliki, memahami dan mengamalkan ketiga aspek atau jenis kemampuan yang terkandung dalam prestasi yang disandangnya. Adapun ketiga jenis kemampuan prestasi tersebut adalah kemampuan prestasi dalam segi kognitif, psikomotor dan afektif. Di dalam prestasi belajar mata pelajaran Agama, siswa sangat dituntut untuk mewujudkan prestasinya dalam kehidupan sehari-hari secara utuh sebagai manusia muslim, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya. Di bawah ini penulis jelaskan beberapa masalah yang terkandung dalam jenis-jenis prestasi belajar Agama Islam yakni

- a Kognitif adalah pengetahuan yang harus dimiliki, dipahami dalam rangka mencapai prestasi mata pelajaran Agama, pelajaran Agama yang termasuk dalam jenis prestasi kognitif
- b Jenis prestasi afektif yaitu perbuatan-perbuatan seseorang dalam bentuk sikap dan tingkah laku yang merupakan perwujudan dari prestasi kognitif dan psikomotor yang telah dicapai dan difahaminya. Perwujudan pelajaran Agama bagi anak dilihat dalam kehidupan sehari-hari seperti kepribadian anak, baik berupa tatakrama/sopan santun terhadap orang lain maupun

terhadap orang tuanya sendiri, yang disinari dengan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari

- c Psikomotor adalah segala kemampuan dan kecakapan anak yang dimiliki berupa ketrampilan yang merupakan hasil nyata akibat kegiatan dan latihan-latihan yang dilakukannya, adapun jenis prestasi psikomotor mata pelajaran Agama, dapat dilihat dari perbuatan anak sehari-hari yaitu

1) Hubungan dengan Allah

“Ibadah adalah merupakan suatu pengalaman/penghayatan terhadap Tuhan”<sup>21</sup> Dari ibadah inilah kesopanan anak akan diamati Kesopanan atau tata krama ketika menghadap kepada Allah dan lain sebagainya

2) Hubungan dengan manusia

Sebagai manusia beriman, lebih khusus lagi sebagai anak sekolah, harus mengetahui tata cara hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya Maka anak perlu ditanamkan rasa social, setia kawan, mengasihi sesama manusia, bersikap baik terhadap orang lain orang, baik yang normal maupun yang menderita cacat

3 Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Agama

Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Agama secara garis besar disebabkan adanya faktor yang berasal dari luar diri pelajar dan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hal 33

<sup>22</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Rake Pres, Yogyakarta, 1981, hal 253

a. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar

Faktor yang berasal dari luar diri pelajar dibagi menjadi dua kelompok yaitu

1) Faktor non sosial

Yang termasuk faktor non sosial adalah

- a) Faktor alam, faktor alam ini seperti suhu udara. Belajar dalam keadaan suhu udara yang segar akan berbeda hasilnya dengan belajar dalam keadaan udara panas dan pengap, begitu pula belajar di pagi hari akan berbeda dengan siang hari
- b) Faktor instrumental, yaitu faktor ini berkaitan dengan fasilitas seperti gedung, alat-alat perlengkapan, tempat praktikum, dan termasuk dalam faktor ini adalah pedoman belajar dan sebagainya

2) Faktor sosial

Faktor sosial yang dimaksud adalah faktor manusia (yaitu hubungan manusia dengan manusia), atau lingkungan si pelajar itu berada

Menurut Drs Amier Daien Indrakusuma, ada beberapa aspek yang terkait dengan faktor lingkungan yaitu

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga yang paling dominan mempengaruhi belajar anak adalah

- (1) Tingkat ekonomi keluarga (orang tua)

Tingkat ekonomi orang tua yang tinggi lebih memungkinkan mereka untuk memenuhi segala sarana yang dibutuhkan anak-anaknya dalam proses pendidikan. Di samping itu, kebutuhan gizi anak akan lebih terjamin sehingga dapat memberikan vitalitas dalam melakukan aktifitas belajarnya.

Bagi keluarga atau orang tua yang tingkat ekonomi lemah di samping mereka kurang memenuhi sarana pendidikan dan kurang dapat memberikan makanan yang sehat, juga tak jarang mereka menempatkan tenaga anak-anak untuk membantu keperluan keluarga sehingga waktu belajar mereka kurang, bahkan tidak kebagian waktu. Hal ini pada gilirannya akan menghambat proses belajar mereka yang berujung pada kemerosotan prestasi belajar.

(2) Tingkat pendidikan keluarga (orang tua)

Orang yang berpendidikan biasanya lebih besar perhatiannya terhadap pendidikan anak-anaknya daripada orang tua yang kurang pendidikan.

Orang tua yang berpendidikan senantiasa mengikuti perkembangan belajar anak-anaknya dengan memberikan bimbingan dan pengawasan.

(3) Suasana keluarga



Keluarga yang penuh wibawa, harmonis, penuh rasa kasih sayang dapat memberi pengaruh positif pada anak, jiwa anak menjadi tenang dan tentram

Sebaliknya, keluarga yang sering cekcok, tidak memberi rasa tenang pada jiwa anak, dapat mempengaruhi belajarnya, sehingga berpengaruh pula terhadap prestasi belajarnya

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang paling besar dan dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar, ialah

(1) Faktor pendidik/guru

Dalam suatu lembaga pendidikan diperlukan adanya tenaga pendidik yang berwibawa, trampil dan profesional sehingga mampu menguasai materi dan kondisi siswa. Di samping itu, juga mampu menggunakan metode pengajaran yang inovatif sehingga tidak ada kejemuhan di tingkat siswa dalam menerima materi dan hendaknya tenaga pendidik juga mampu membangkitkan semangat belajar siswa.

“ dalam usaha guru mendidik dan mengajar anak dalam kelas guru harus sanggup menunjukkan kewibawaan atau

otoritasnya, artinya ia harus mampu mengendalikan, mengatur, dan mengontrol belajar anak<sup>23</sup>

(2) Faktor alat pendidikan

Alat pendidikan adalah semua alat yang dibutuhkan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, alat-alat ini meliputi alat belajar anak, sarana mengajar dan alat yang dibutuhkan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Oleh karena itu kurangnya alat ini akan menghambat belajar anak, sehingga dapat berakibat negatif terhadap hasil belajar anak.

(3) Suasana kelas

Suasana kelas yang penuh situasi edukatif, ruang belajar yang cukup dengan jumlah siswa yang cukup dapat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam kelas, sehingga berakibat positif terhadap keberhasilan pendidikan, dan sebaliknya suasana kelas yang gaduh dan bising, kelas yang cukup besar jumlah siswanya dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, sehingga membawa akibat negatif terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>23</sup> Nasution, Opcit, hal 105

c) Lingkungan masyarakat

Masyarakat adalah lembaga ketiga setelah keluarga dan sekolah untuk memberikan pengaruh dan pengalaman terhadap anak. Secara tidak langsung anak memperoleh pendidikan dari pemimpin dan tokoh-tokoh masyarakat serta penguasa di lingkungan tersebut. Lingkungan di mana seorang anak tinggal, berpengaruh sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan anak. Hal ini disebabkan karena anak mempunyai banyak waktu untuk bergaul dengan masyarakat sehingga anak akan meniru atau mencontoh semua apa yang diperbuat oleh anggota masyarakat, sehingga akan berpengaruh terhadap kepribadian anak dan perilakunya.<sup>24</sup>

b) Faktor-faktor yang berasal dari diri pelajar

Faktor ini disebut juga faktor intern, yaitu

1) Intelegensi/kecerdasan

Yang dimaksud kecerdasan/intelegensi adalah “kesempurnaan perbuatan kecekatan, kegiatan yang efisien”<sup>25</sup>. Jadi kecerdasan di sini adalah penting sekali, sebab seseorang dapat mempelajari sesuatu dengan hasil baik ditentukan atau dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasan.

---

<sup>24</sup> Amier Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, hal 108

<sup>25</sup> Pasaribu dkk, *Op Cit*, hal 85

## 2) Kematangan/pertumbuhan

Maksudnya dalam memberikan suatu pelajaran harus sesuai dengan kemampuan anak. Kematangan jasmani maupun rohani diperlukan karena tidak semua materi dapat diberikan kepada segala umur. Ada materi tertentu yang belum waktunya untuk diajarkan karena pertimbangan kematangan jasmani dan rohani siswa. Oleh karena itu perlu pemahaman kemampuan anak atau kematangan kepribadian anak.

## 3) Motivasi

Motivasi adalah “tenaga dalam diri manusia yang mendorong bertindak”<sup>26</sup>. Motivasi ini merupakan pendorong manusia untuk bertindak. Motivasi atau dorongan ini sifatnya individual, artinya setiap individu punya daya dorong tersendiri untuk melakukan sesuatu. Seorang anak mau belajar keras bisa disebabkan ia berharap untuk memperoleh pujian atau hadiah, atau ia berharap untuk meraih cita-cita yang ia idam-idamkan sehingga mendorong ia untuk belajar keras.

### **C. Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Prestasi Belajar Agama Islam**

Kewibawaan merupakan sebuah kondisi di mana seseorang akan segan dan hormat, baik ketika berada di hadapannya maupun ketika jauh darinya. Kewibawaan ini sangat diperlukan oleh seorang guru. Seorang guru yang

mempunyai wibawa akan selalu dituruti apa yang ia ucapkan kepada siswa, dan siswa akan senang melakukannya. Begitu sebaliknya, seorang guru yang tidak berwibawa, segala perintah yang dikeluarkan kepada siswa, maka siswa akan melakukannya dengan suasana hati yang tidak senang.

Ketegasan adalah sifat yang dapat menciptakan kewibawaan seorang guru. Guru yang mempunyai ketegasan akan disegani oleh siswa. Ketegasan yang dimaksud adalah ketegasan dalam perkataan dan perbuatan. Hal ini sesuai apa yang dikatakan oleh Ahmad Tafsir:

“Tegas dalam hal ini adalah tegas dalam perkataan dan perbuatan, akan tetapi tidak kasar”<sup>27</sup>

Ketika siswa melakukan kesalahan, maka seorang guru harus tegas dalam memberikan hukuman. Ketika guru tidak tegas dalam memberikan hukuman, maka ia akan dicibir oleh siswanya. Siswa akan menganggap guru sebagai orang yang tidak konsisten sehingga tidak perlu didengar apa yang ia ucapkan.

Dengan adanya ketegasan ini akan menciptakan kewibawaan guru sehingga ketika guru memerintahkan murid untuk selalu giat belajar atau melakukan tugas akan selalu dikerjakan dan dilaksanakan dengan baik oleh siswa.

Di samping ketegasan, disiplin seorang guru juga tidak dapat ditinggalkan. Kedisiplinan ini akan menjadi panutan atau tauladan bagi siswa. Seorang guru yang selalu terlambat masuk sekolah, akan menjadi perhatian dan

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hal 52

<sup>27</sup> Ahmad Tafsir, *Op Cit*, hal 82

catatan siswa Ketika guru memerintahkan siswa untuk selalu tepat waktu dalam mengikuti jam pelajaran, maka siswa akan mentertawakannya karena dia sendiri selalu telat masuk sekolah Demikian juga dalam hal berpakaian Guru seharusnya memberikan contoh yang baik dalam hal pakaian Pakaian yang dipakai guru hendaklah rapi

Dengan adanya kedisiplinan ini, seorang guru akan berwibawa di hadapan siswa-siswanya, sehingga segala apa yang dianjurkan guru atau yang diperintahkan guru akan diperhatikan dan ditaati oleh seorang siswa. Dan ini akan memberikan pengaruh terhadap proses belajar mengajar

Hal ini sesuai apa yang dikatakan oleh Ketut Sukardi

“Guru yang disiplin akan mengutamakan ketertiban, dan murid harus bekerja sendiri Karena disiplin itu sendiri adalah suatu rentetan kegiatan atau latihan yang berencana, yang dianggap perlu untuk mencapai suatu tujuan”<sup>28</sup>

Juga sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Prof Dr S Nasution MA

“Guru yang tegas yang dapat menegakkan disiplin Tanpa disiplin, otoritas atau dominasi guru, murid-murid tidak akan belajar sungguh-sungguh”<sup>29</sup>

Keadilan dan kebijaksanaan merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru Dalam memberikan penilaian kepada siswa, seorang guru harus

---

<sup>28</sup> Ketut Sukardi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Usaha Nasional, Surabaya 1984, hal 102

<sup>29</sup> S Nasution, *Op Cit*, hal 136

Di samping itu, keberhasilan sebuah proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan tanggung jawab pendidik. Pendidik memikul tanggung jawab sepenuhnya pada sebuah hasil pendidikan.

Dengan demikian, kewibawaan guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Karena kewibawaan guru itu di peroleh melalui beberapa proses yang harus dijalani oleh guru maka setiap guru wajib memiliki pengetahuan, pengalaman, kreatif, inovatif, dan slalu menjaga Ahlakul karimah sehingga dapat memangku jabatan dengan penuh rasa tanggung jawab.

# BAB III



### BAB III

## LAPOR HASIL PENELITIAN

### A. Metodologi Penelitian

#### 1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah anggota kelompok yang akan dijadikan obyek penelitian<sup>1</sup> Berangkat dari pengertian tersebut, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Tanjungharjo IV Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegara. Jumlah siswa SDN Tanjungharjo IV Kecamatan Kapas Kabupaten adalah 110 siswa dengan perincian kelas I sebanyak 17, kelas II sebanyak 20 siswa, kelas III sebanyak 23 siswa, kelas IV sebanyak 21 siswa, kelas V sebanyak 19 siswa, kelas VI sebanyak 10 siswa

Sedangkan sampel adalah sebagian individu yang diselidiki<sup>2</sup> Pengertian ini<sup>3</sup> dengan apa yang dikemukakan oleh Drs Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diselidiki<sup>3</sup> Arikunto yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified sampling* yang terdiri dari beberapa kelompok yang mempunyai karakteristik yang sama yakni berupa kelas

1 karta Andi Offset, 1996, hal 220

<sup>1</sup> Sutrisno

<sup>2</sup> *Ibid hal 117* Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta Bina Aksara,

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, 1989, hal 117

### BAB III

## LAPORAN HASIL PENELITIAN

### A. Metodologi Penelitian

#### 1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh anggota kelompok yang akan dijadikan obyek penelitian<sup>1</sup> Berangkat dari pengertian tersebut, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SDN Tanjungharjo IV Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro Sedangkan jumlah siswa SDN Tanjungharjo IV Kec Kapas Kabupaten Bojonegoro adalah 110 siswa dengan perincian kelas I sebanyak 17, kelas II sebanyak 20 kelas III sebanyak 23 siswa Kelas IV sebanyak 21 siswa, kelas V sebanyak 19 siswa, kelas VI sebanyak 10 siswa

Sedangkan sampel adalah sebagian individu yang diselidiki<sup>2</sup> Pengertian ini tidak jauh beda dengan apa yang dikemukakan oleh Drs Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diselidiki<sup>3</sup> Adapun jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified sample*, karena populasi yang terdiri dari beberapa kelompok yang mempunyai susunan bertingkat yakni berupa kelas

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, Yogyakarta Andi Offset, 1996, hal 220

<sup>2</sup> *Ibid* hal 220

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta Bina Aksara, 1989, hal 117

Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, artinya bahwa semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dimasukkan menjadi anggota sampel

Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 46 % dari jumlah populasi yang ada, yaitu 50 siswa. Persentase yang penulis ambil ini berdasarkan pernyataan Dr. Suharsimi Arikunto

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”<sup>4</sup>

Sedangkan perincian sampel yang diambil adalah sebagai berikut

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel (41%)
1	Kelas 1	17	5
2	Kelas 2	20	6
3	Kelas 3	23	7
4	Kelas 4	21	8
5	Kelas 5	19	9
6	Kelas 6	10	5
Jumlah		110	40

## 2 Jenis dan Sumber Data

### a Jenis data

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini meliputi dua jenis, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang langsung dapat dihitung, sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat dihitung.

Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi

- 1) Data tentang jumlah guru, pegawai administrasi dan jumlah siswa
- 2) Data tentang lokasi SDN Tanjungharjo IV Kabupaten Bojonegoro
- 3) Data tentang nilai mata pelajaran Agama di SDN Tanjungharjo IV Kabupaten Bojonegoro

Sedangkan data kualitatif meliputi

- 1) Kedisiplinan guru SDN Tanjungharjo IV Kabupaten Bojonegoro
- 2) Hasil observasi yang digunakan sebagai pelengkap data

### b Sumber data

Sumber data yang diperlukan dari penelitian ini meliputi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Yang termasuk sumber data primer adalah siswa yang menjadi sampel penelitian yang disebut responden. Dari sumber data ini diharapkan akan memperoleh data tentang keadaan prestasi belajar anak.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 120

Adapun yang menjadi sumber data skunder atau yang juga disebut informan, meliputi

- a Kepala Sekolah
- b Guru
- c Karyawan kantor

### 3 Metode Pengumpulan Data

#### a Metode observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data tentang

- 1) Sarana dan prasarana sekolah
- 2) Pelaksanaan pembelajaran Agama
- 3) Keadaan alat-alat pelajaran

#### b Metode interview

Yang dimaksud dengan metode interview adalah suatu proses tanya jawab lisan secara langsung.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pelajaran Agama.

#### c Metode dokumentasi

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal 190

terhadap prestasi belajar mata pelajaran Agama Islam di SDN Tanjungharjo IV Kabupaten Bojonegoro, maka digunakan metode analisa statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan menggunakan angka kasar sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi variabel X dan Y

X= Variabel X

Y= Variabel Y

XY = Perkalian variabel X dan variabel Y

N= Jumlah responden dalam sampel

## B. Penyajian Data

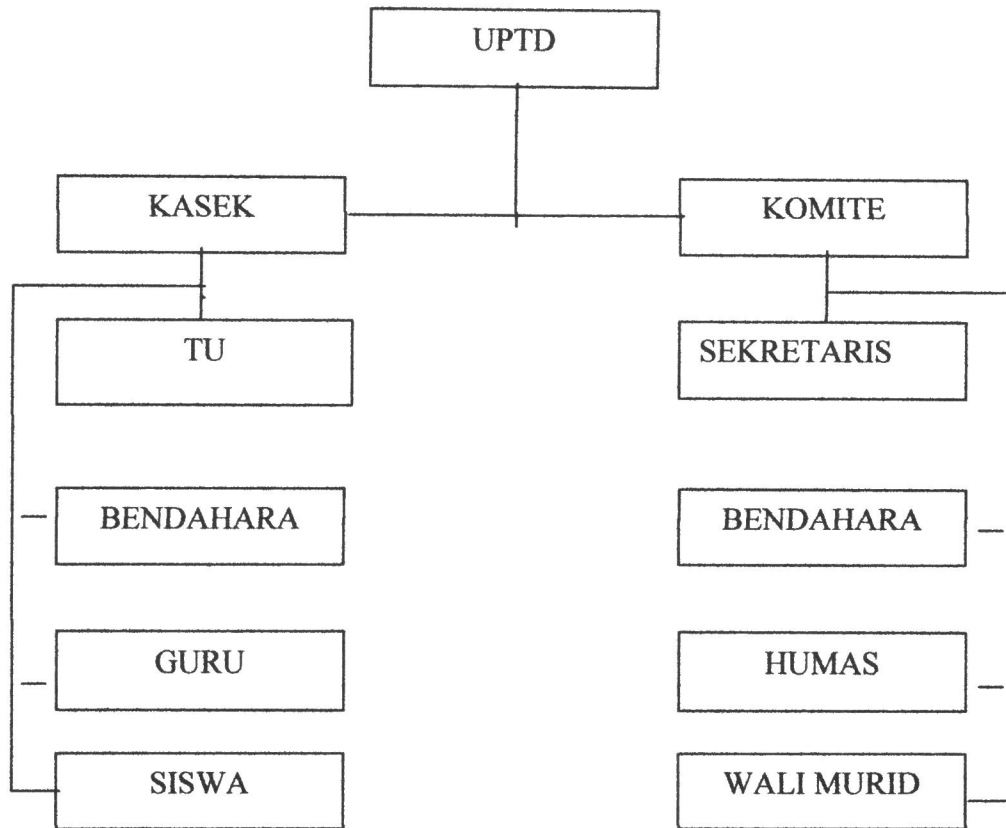
### 1 Gambaran Umum SDN Tanjungharjo IV

#### a Sekilas sejarah berdirinya SDN Tanjungharjo IV Kapas

---

<sup>6</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya Usaha Nasional, 1983, hal 105

### STRUKTUR ORGANISASI SDN TANJUNGHARJO IV



#### c Sarana dan prasarana yang SDN Tanjungharjo IV Kapas Bojonegoro

SDN Tanjungharjo IV Kapas Bojonegoro mempunyai luas tanah yang cukup Terdapat bangunan gedung yang terdiri dari 4 lokal, 1 lokal untuk kantor guru dan 3 lokal untuk kelas Untuk lebih jelasnya tentang sarana dan prasarana SDN Tanjungharjo IV Kapas Bojonegoro sebagai berikut

9	Kursi tamu		Baik
10	Papan tulis	5	Baik
11	Laptop	6	Baik
		1	

Sumber Daftar inventaris SDN Tanjungharjo IV Kapas Bojonegoro tahun 2009/2010

## 2) Alat-alat olah raga

TABEL III

### KEADAAN ALAT-ALAT OLAH RAGA SDN TANJUNGHARJO IV KAPAS BOJONEGORO TAHUN PELAJARAN 2009/2010

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Stop watch	2	Baik
2	Tolak peluru	1	Baik
3	Bola sepak	4	Baik
4	Raket	2	Baik

Sumber Daftar inventaris SDN Tanjungharjo IV Kapas Bojonegoro tahun 2009/2010

## 3) Alat-alat untuk kegiatan keagamaan

Peralatan untuk kegiatan keagamaan yang dimiliki SDN Tanjungharjo

IV Kapas Bojonegoro adalah



## 2 Data tentang Kewibawaan Guru

Data tentang kewibawaan guru dalam penelitian ini penulis peroleh dari hasil angket dengan jumlah 25 pertanyaan yang telah diberikan kepada responden. Sedangkan untuk perolehan skor (nilai) dengan alternatif jawaban A=4, B=3, C=2 dan D=1, sebagaimana tabel berikut

TABEL VI  
DATA TENTANG KEWIBAWAAN GURU (X)

No	Nama Responden	Alternatif Jawaban				Skor
		A=4	B=3	C=2	D=1	
1	Ahmad Nur Rizki S	7	9	6	3	70
2	Ahmad Rian Saputro	6	9	7	3	68
3	Adi Nur Rohman	8	6	9	4	72
4	Rista Ayu Frbrianti	5	12	6	2	70
5	Riska Nuraini	8	6	9	4	72
6	Hartono	6	10	6	3	69
7	Ahmad Rois Azzaki	7	9	5	4	69
8	Aimun Alfin Nikmah	11	5	3	6	71
9	Sinta Nur Safitri	6	9	7	3	68
10	Rizki Kurniawan	7	8	7	3	69
11	Lazimah Nur Aini	10	3	12	-	73
12	Dhila Fahmawati	8	9	4	2	69
13	Ervina Nur Fadhila	7	9	6	3	70
14	M Ali Mustofa	9	7	4	5	70
15	Ita Umi Mahmudah	10	3	12	-	73

16	Sandi Riskiawan	8	10	5	2	74
17	Suhardi	8	6	5	8	68
18	Yofi Alaudin Lukman	6	10	6	3	69
19	Gholib Bahtiar	6	9	7	3	68
20	Dwinda Nur Islamiaty	6	7	9	3	66
21	Miftahul Ilmi	7	8	7	3	69
22	M Fahrur Rozi	7	7	8	3	68
23	M Masrukun	6	10	2	7	65
24	Rizki Wahyu Widodo	7	10	6	2	72
25	Rita Dwi Kusuma	11	5	3	6	71
26	Sofia Amrina Rosada	9	9	5	2	75
27	Wida Fatma devy	11	7	5	2	77
28	Antok Susanto	4	8	7	6	60
29	Anik Muslikah	7	5	10	3	66
30	Dewy Anggawaty	9	7	4	5	70
31	Miftaq Nur Inanik	11	6	6	2	76
32	Indah puspita	7	8	7	3	69
33	Kiki Dewintari	6	10	6	5	67
34	M Muhlisin	7	7	7	5	66
35	Suci Wulandari	6	9	4	3	68
36	Nindria	5	9	8	3	66
37	M very Sayudha	11	6	5	3	75
38	Miftakhur Rozak	6	7	7	5	64
39	I ely ayu N	12	3	8	2	75
40	M Haru Mamula	11	4	8	6	74

### 3 Data tentang prestasi mata pelajaran Agama Islam

Untuk memperoleh data tersebut penulis mengambil atau mengontrol pada prestasi nilai raport Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL VII  
DATA PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AGAMA ISLAM (Y)

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Nur Rizki S	72
2	Ahmad Rian Saputro	69
3	Adi Nur Rohman	73
4	Rista Ayu Frbrianti	72
5	Riska Nuraini	73
6	Hartono	70
7	Ahmad Rois Azzaki	70
8	Ainun Alfin Nikmah	70
9	Sinta Nur Safitri	69
10	Rizki Kurniawan	70
11	Lazimah Nur Aini	74
12	Dhila Fahmawati	70
13	Ervina Nur Fadhila	71
14	M Ali Mustofa	71
15	Ita Umi Mahmudah	74
16	Sandi Riskiawan	75
17	Suhardi	69
18	Yofi Alaudin Lukman	69
19	Gholib Bahtiar	70
20	Dwinda Nur Islamiati	69
21	Miftahul Ilmi	70
22	M Fahrur Rozi	67
23	M Masrukun	68
24	Rizki Wahyu Widodo	73
25	Rita Dwi Kusuma	71
26	Sofia Amrina Rosada	76
27	Wida Fatma devi	76
28	Antok Susanto	61
29	Anik Mushkah	67
30	Dewi Anggawati	70
31	Miftaq Nur Inanik	78
32	Indah puspita	70
33	Kiki Dewintari	68
34	M Muhlisin	68
35	Suci Wulandari	75
36	Nindria	75
37	M very Sayudha	76
38	Miftakur Rozak	70
39	Lely ayu N	76
40	M Hanu Mamula	75

### C. Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisis data adalah menganalisis data-data yang telah diperoleh selama penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pernyataan atau membuktikan kebenaran hipotesis.

Maka dalam menganalisis data ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mentabulasi dan mengklasifikasi antara data tentang kewibawaan guru dengan data tentang prestasi belajar mata pelajaran Agama Islam atau bisa dikatakan antara variabel X dengan variabel Y sebagaimana tabel di bawah ini:

TABEL VIII  
TABULASI DAN KLASIFIKASI DATA ANTARA VARIABEL X  
DENGAN VARIABEL Y

No	Nama Responden	X	Y
1	Ahmad Nur Rizki S	70	72
2	Ahmad Rian Saputro	68	69
3	Adi Nur Rohman	72	73
4	Rista Ayu Frbrianti	70	72
5	Riska Nuraini	72	73
6	Hartono	69	70
7	Ahmad Rois Azzaki	69	70
8	Ainun Alfin Nikmah	71	70
9	Sinta Nur Safitri	68	69
10	Rizki Kurniawan	69	70
11	Lazimah Nur Aini	73	74
12	Dhila Fahmawati	69	70
13	Ervina Nur Fadhila	70	71
14	M Ali Mustofa	70	71
15	Ita Umi Mahmudah	73	74
16	Sandi Riskiawan	74	75
17	Suhardi	68	69
18	Yofi Alaudin Lukman	69	69

19	Gholib Bahtiar	68	70
20	Dwinda Nur Islamiati	66	69
21	Miftahul Ilmi	69	70
22	M Fahrur Rozi	68	67
23	M Masrukın	65	68
24	Rızkı Wahyu Wıdodo	72	73
25	Rita Dwı Kusuma	71	71
26	Sofia Amrina Rosada	75	76
27	Wıda Fatma devı	77	76
28	Antok Susanto	60	61
29	Anık Muslıkah	66	67
30	Dewı Anggawati	70	70
31	Mıftaq Nur Inanık	76	78
32	Indah puspıta	69	70
33	Kıkı Dewıntarı	67	68
34	M Muhlısın	66	68
35	Sucı Wulandarı	68	75
36	Nındria	66	75
37	M very Sayudha	75	76
38	Mıftakhur Rozak	64	70
39	Lely ayu N	75	76
40	M Hanu Mamula	74	75

2. Membuat tabel persiapan perhitungan mencari koefisien korelasi product

moment dari kedua variabel di atas

3

TABEL IX  
TABEL PERHITUNGAN MENCARI KORELASI KOEFISIEN PRODUCT  
MOMENT ANTARAVARIABEL BEBAS DENGAN VARIABEL  
TERIKAT

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	70	72	4900	5184	5040
2	68	69	4624	4761	4692
3	72	73	5184	5329	5256
4	70	72	4900	5184	5040
5	72	73	5184	5329	5256
6	69	70	4761	4900	4830
7	69	70	4761	4900	4830
8	71	70	5041	4900	4970
9	68	69	4624	4761	4692
10	69	70	4761	4900	4830

11	73	74	5329	5476	5402
12	69	70	4761	4900	4830
13	70	71	4900	5041	4970
14	70	71	4900	5041	4970
15	73	74	5329	5476	5402
16	74	75	5476	5625	5550
17	68	69	4624	4761	4692
18	69	69	4761	4761	4761
19	68	70	4624	4900	4760
20	66	69	4356	4761	4554
21	69	70	4761	4900	4830
22	68	67	4624	4489	4556
23	65	68	4225	4624	4420
24	72	73	5184	5329	5256
25	71	71	5041	5041	5041
26	75	76	5625	5776	5700
27	77	76	5929	5776	5852
28	60	61	3600	3721	3660
29	66	67	4356	4489	4422
30	70	70	4900	4900	4900
31	76	78	5776	6084	5928
32	69	70	4761	4900	4830
33	67	68	4489	4624	4556
34	66	68	4356	4624	4488
35	68	75	4624	5625	5100
36	66	75	4356	5625	4950
37	75	76	5625	5776	5700
38	64	70	4096	4900	4480
39	75	76	5625	5776	5700
40	74	75	5476	5625	5550
	2791	2850	195229	203494	199246

4 Dari tabel di atas dimasukkan ke dalam rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

$$= \frac{199246 - \frac{(2791)(2850)}{40}}{\sqrt{\left[ 195229 - \frac{(2791)^2}{40} \right] \left[ 203494 - \frac{(2850)^2}{40} \right]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{199246 - 198858,75}{\sqrt{[195229 - 194742,025][203494 - 203062,5]}} \\
&= \frac{387,25}{\sqrt{[486,975][431,5]}} \\
&= \frac{387,25}{458399} \\
&= 0,844
\end{aligned}$$

## 5 Pembuktian Hipotesis

Langkah selanjutnya untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak adalah memberi interpretasi terhadap  $r_{XY}$  atau  $r_o$ . Dalam memberi interpretasi terhadap  $r_{XY}$  atau  $r_o$  ini ada dua macam, yaitu

### a Interpretasi secara sederhana

Dari hasil perhitungan di atas telah diketahui  $r_{XY}$  atau  $r_o$  adalah 0,844. Hasil tersebut kalau dilihat dari tabel interpretasi angka indeks korelasi  $r$  product moment ( $r_{XY}$ ) terletak antara 0,70 – 0,90. Posisi ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara variabel X dan variabel Y.

TABEL X  
INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI "Y" PRODUCT  
MOMENT ( $r_{XY}$ )

Besarnya "r" product moment ( $r_{XY}$ )	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat lemah dan sangat rendah
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

b Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai product moment

Sesuai dengan tabel nilai "r" product moment atau "rt" (r tabel) dengan jumlah responden 40, pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_t = 0,312$ , sedang pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $r_t = 0,403$

Dengan Demikian dapatlah dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi 5%  $r_o > r_t = 0,844 > 0,312$  Sedangkan dalam taraf signifikansi 1%  $r_o > r_t = 0,844 > 0,403$

Sebagai konsekwensinya hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang berbunyi "Kewibawaan guru di SDN Tanjungharjo IV Kapas Bojonegoro berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Agama Islam siswa", diterima Sedang hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang menyatakan "Kewibawaan guru di SDN Tanjungharjo IV Kapas



Bojonegoro tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Agama Islam siswa”, ditolak

**BAB IV**

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut

- 1 Kewibawaan guru SDN Tanjungharjo IV Kapas Bojonegoro cukup baik Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata variabel X sebesar 69,775
- 2 Prestasi belajar mata pelajaran Agama Islam di SDN Tanjungharjo IV Kapas Bojonegoro cukup baik Hal ini berdasarkan hasil prestasi mata pelajaran Agama Islam yang nilai rata-ratanya adalah 71,25
- 3 Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara kewibawaan guru dengan prestasi belajar mata pelajaran Agama Islam diperoleh  $r$  observasi ( $r_o$ ) adalah 0,844, sedang taraf signifikan 5% dan 1% pada tabel nilai  $r$  product moment atau  $r$  tabel ( $r_t$ ) dengan  $df$  atau  $db$  sebesar 40 adalah 0,312 dan 0,403 Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kewibawaan guru SDN Tanjungharjo IV Kapas Bojonegoro berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam Hal ini dibuktikan nilai  $r_{XY}$  hasil penelitian adalah lebih besar dari nilai  $r$  product moment baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%

## **B. Saran-Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan adalah

- 1 Para guru perlu sekali menjaga kewibawaannya terutama di hadapan siswa
- 2 Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan intensitas belajar siswa sehingga siswa dapat belajar dengan penuh semangat Upaya-upaya itu dapat berupa motivasi-motivasi yang dapat menyentuh kesadaran siswa, dan lain-lain sebagainya
- 3 Untuk kepala sekolah, lebih baik bila senantiasa mengingatkan kepada para guru untuk tetap menjaga kewibawaannya dan kepribadiannya, dan tak bosan-bosan mengingatkan para siswa untuk tetap disiplin dalam mengikuti dan mentaati peraturan sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Dr , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta Balai Pustaka, 1993
- Darji Darminto, dkk , *Santiaji Pancasila*, Surabaya Usaha Nasional, 1981
- Depag RI, *Al-Qur 'an dan Terjemahannya*, Bandung Gema RIsalah Press, 1989
- \_\_\_\_\_, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Pendidikan Nasional (Perguruan Agama Islam)*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1998
- \_\_\_\_\_, *Kurikulum Pendidikan Dasar Bercirikan Agama Islam, Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Madrasah Ibtidaiyah*, 1994
- D Marimba, Drs , *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung PT Ma'arif, 1986
- Depdikbud RI, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta Kreasi Jaya Utama, 1989
- Gunarsa, Singgih, Drs Dr , *Psikologi untuk Membimbing*, Jakarta PT Gunung Mulia, 1988
- Hadj, Sutrisno, Prof MA, Drs , *Metodologi Research 1,2,3* Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM, 1987
- \_\_\_\_\_, *Statistik 1,2,3*, Yayasan Penerbit Fak Psikologi UGM, 1987
- Hc Witherington, terjemah M Buchari, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta Aksara Baru, 1985
- Indrakusuma, Amier Daen, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Malang Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang, 1973
- JJ Hasibuan, Drs , *Proses Belajar Mengajar*, Bandung Remaja Karya, 1986
- Kartini Kartono, Dr , *Kamus Lengkap Psikologi*, CP Chaplin

- Lester D Crow and Alice Crow Ph D , *Psikologi Pendidikan I*, alih bahasa Drs Z Kasijan, Surabaya Bina Ilmu, 1984
- Pasaribu, IL, Drs , dan B Simanjuntak, SH , *Proses Belajar Mengajar*, Bandung Tarsito, 1983
- Purwanto, Ngalm, Drs., *Psikologi Pendidikan*, Bandung Remaja Karya, 1986
- Shalahuddin, Mahfudh, Drs , *Media Pendidikan Agama*, Surabaya PT Bina Ilmu, 1986
- Soekanto, Suryono, MA, SH, Dr *Sosiologi suatu Pengantar*, Jakarta Yayasan Penerbit UI, 1977
- Sukardi, Ketut, Drs , *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Surabaya Usaha Nasional, 1984
- Surakhmad, Winarno, Prof Dr, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung Tarsito, 1990
- Tafsir, Ahmad, Dr *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung PT Remaja Karya, 1994



**PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI TANJUNGFHARJO IV No. 838  
KECAMATAN KAPAS**

Jln Sengkrik No 872 Tanjungharjo Kec Kapas Kab Bojonegoro

SURAT BALASAN

NO 800/20/412 4013 37/2010

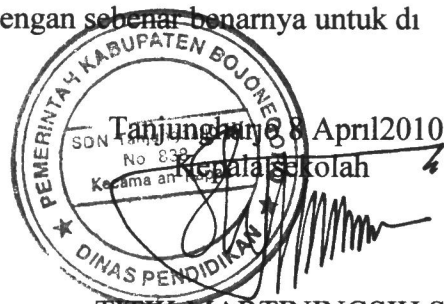
Yang bertanda tangan di bawah ini kami kepala sekolah SDN  
Tanjungharjo IV, kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa  
yang tersebut di bawah ini

Nama                                FADKHUL MU'IN  
Nim                                    2008 5501 02212  
Nimko                                2008 4 055 00012 02106  
Semeater/jurusan                VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan study menyusun skripsinya telah  
mengadakan riset di SDN Tanjungharjo IV Maret s/d April dalam bidang  
yang sesuai dengan judul skripsinya

**STUDI TENTANG PENGARUH KEWIBAWAAN GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
AGAMA DI SDN TANJUNGHARJO IV KAPAS BOJONEGORO**

Demikian surat keterangan kami buat dengan sebenar benarnya untuk di  
gunakan sebagaimana mestinya



**TITIK MARTININGSIH, S Pd**  
NIP 196701251991112001

## ANGKET SISWA

### PETUNJUK PENGESAHAN

Isilah identitas anda dengan lengkap

Isilah jawaban yang kamu anggap sesuai dengan memberi tanda silang

Jawaban atau pilihan tidak boleh lebih dari satu

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama

Kelas

Alamat

### PERTANYAAN

#### TEGAS

Guru SDN Tanjungharjo IV dalam melakukan tindakan-tindakan sangat tegas

a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Dalam penyampaian materi pelajaran guru SDN Tanjungharjo IV tidak kagok

a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Guru SDN Tanjungharjo IV selalu mencoba memahami persoalan siswa

a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Dalam memberikan hukuman, guru SDN Tanjungharjo IV tidak pandang bulu

a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Hukuman yang di berikan oleh guru SDN Tanjungharjo IV berdasarkan aturan yang ada

a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

#### DISIPLIN

Guru SDN Tanjungharjo IV tidak pernah terlambat datang sekolah

a. sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Guru SDN Tanjungharjo IV selalu menggunakan seragam yang di belakukan

a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Guru SDN Tanjungharjo IV bajunya selalu dimasukan

a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Guru SDN Tanjungharjo IV selalu masuk ke dalam kelas sesuai jam yang di jadwalkan

a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Guru SDN Tanjungharjo IV keluar kelas sesuai dengan jam yang di tentukan

a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju



## **DIL**

Guru SDN Tanjungharjo IV ketika memberi tugas kepada siswa, berlaku untuk semua siswa

- a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Dalam memandang siswa, guru SDN Tanjungharjo IV tidak pilih-pilih

- a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Perturan yang diberikan oleh guru SDN Tanjungharjo IV berlaku untuk semua siswa

- a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Ketika ada yang melanggar guru SDN Tanjungharjo IV menghukum anak tersebut

- a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Semua siswa diberi kesempatan oleh guru SDN Tanjungharjo IV UNTUK bertanya ketika tidak memahami soal

- a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

## **IJAKSANA**

Dalam membuat aturan atau lainnya, guru SDN Tanjungharjo IV bijaksana

- a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Kebijaksanaan-kebijaksanaan yang diberlakukan, guru SDN Tanjungharjo IV tidak pernah menyusahkan siswa

- a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Guru sangat menghargai setiap pertanyaan yang dilontarkan siswa

- a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Guru SDN Tanjungharjo IV lapang dada

- a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Hukuman- hukuman yang dijatuhkan kepada siswa oleh guru SDN Tanjungharjo IV selalu di dasarkan atas azas masalah

- a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

## **ANGGUNG JAWAB**

Guru SDN Tanjungharjo IV melaksanakan tugas mengajar dengan baik

- a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Guru SDN Tanjungharjo IV berusaha anak didiknya menguasai materi

- a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Guru SDN Tanjungharjo IV selalu mencoba memahami persoalan siswa

- a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Setiap tanggung jawab yang diembankan kepada guru SDN Tanjungharjo IV dilaksanakan dengan baik

a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju

Ketika ada siswa yang tidak paham, guru SDN Tanjungharjo IV memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

a sangat setuju    b setuju    c kurang setuju    d tidak setuju